PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

LOGINDO
serve with integrity

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

STATEMENT OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/*Name* : Eddy Kurniawan Logam
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl.Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
   Nomor Telepon/*Telephone No.* : 021-64713088
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : James Pang Wei Kuan
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : 26 Third Avenue, Singapore 266597
   Nomor Telepon/*Telephone No.* : -
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

confirm that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk.("the Company");*
2. *The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2019 and for the year ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify the accuracy of this statement.

11 Mei 2020 / *May 11, 2020*

Atas Nama dan mewakili Direksi/*for and on behalf of the Directors*

METERAI TEMPEL
TGL 20
8890BAHF217171389
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/*President Director*

James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

www.logindo.com

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana dikemukakan pada Catatan 18 dan 20 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengalami gagal bayar atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan dan tidak dapat memenuhi pembatasan-pembatasan keuangan tertentu dalam penjanjian pinjaman. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha juga tidak dapat memenuhi pembatasan-pembatasan keuangan tertentu atas utang obligasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, Penyajian Laporan Keuangan, karena Kelompok Usaha tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas ini untuk setidaknya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, liabilitas ini harus diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar. Namun, Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan bagian dari pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi tersebut sebagai liabilitas lancar masing-masing sebesar AS$94.472.970 and AS$82.533.052, tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hal ini mengakibatkan kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Seandainya Kelompok Usaha menyajikan bagian dari pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi sebagai liabilitas jangka pendek, maka liabilitas jangka pendek akan meningkat masing-masing sebesar AS$94.472.970 dan AS$82.533.052, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan liabilitas jangka panjang akan berkurang sejumlah yang sama pada tanggal-tanggal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Basis for qualified opinion

As discussed in Notes 18 and 20 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2019 and 2018, the Group defaulted payments of the scheduled maturities and did not comply with certain financial covenants of its long-term bank loan agreements. In addition, as of December 31, 2019 and 2018, the Group also did not comply with certain financial covenants of its bonds payable. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 1, Presentation of Financial Statements, since the Group does not have the unconditional right to defer settlement of these liabilities for at least twelve months after the reporting date, these liabilities should have been classified as current liabilities. However, the Group did not classify portion of these long-term bank loans and bonds payable as current liabilities amounting to US$94,472,970 and US$82,533,052, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. This matter caused us to qualify our audit opinion on the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018. Had the Group presented these portion of long-term bank loans and bonds payable as current liabilities, current liabilities would have increased by US$94,472,970 and US$82,533,052, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and non-current liabilities would have decreased by the same amount, as of those dates.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00958/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/V/2020 (continued)

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

11 Mei 2020/*May 11, 2020*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	10.292.414	3d,3e,3n, 5,37,40	8.449.535	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS$155.692 (2018: AS$144.040)	8.607.907	3n,3d,4 6,40	6.272.338	*Third parties, - net of allowance for impairment US$155,692 (2018: US$144,040)*
- Pihak-pihak berelasi	177.193	3c,6,36b	135.193	*Related parties -*
Persediaan	920.518	3f,7	925.861	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	3k,11a	16.933	*Prepaid taxes*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	80.753	3d,3n,8,40	364.987	*Third parties -*
Uang muka - pihak-pihak ketiga	161.072	9	88.175	*Advances - third parties*
Biaya dibayar di muka	58.464	3g,10	33.517	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	580.274	12	84.254	*Other current assets*
Total aset lancar	20.878.595		16.370.793	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS$92.064.349 dan AS$53.742.474 (2018: AS$84.722.742 dan AS$53.548.127)	128.287.021	3h,3j,4,13	137.271.481	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US$92,064,349 and US$53,742,474, respectively (2018: US$84,722,742 and US$53,548,127)*
Aset tidak lancar lainnya	1.771.678	3n,14,40	3.024.052	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	130.058.699		140.295.533	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**150.937.294**		**156.666.326**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	3d,3n,15, 39,40	1.104.529	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	218.199	3c,3d,3n,15, 36b,39,40	441.153	*Related parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	45.447	3d,3n,16, 39,40	25.333	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	265.614	3c,3d,3n, 16,36b,40	265.614	*Related parties -*
Beban akrual	6.989.719	3d,3n,17, 39,40	2.876.370	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	3m,22,39,40	648	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	150.760	3k,11b	98.920	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	5.199.879	3n,18,39, 40,44	18.836.489	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	8.790	3i,19	7.614	*Consumer finance lease -*
Total liabilitas jangka pendek	15.004.612		23.656.670	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	57.365.104	3n,18,39, 40,44	46.110.331	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	4.759	3i,3n,20, 19,39,40	13.006	*Consumer finance lease -*
Utang obligasi, neto	37.107.866	39,20,40,44	36.422.721	*Bonds payable, net*
Utang derivatif	511.592	3n,21,40	629.986	*Derivative payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	420.860	3m,4,23	422.805	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	95.410.181		83.598.849	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**110.414.793**		**107.255.519**	***TOTAL LIABILITIES***

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share*
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				*Authorized capital - 7,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2018: 4.049.616.328) saham	9.901.764	24a	9.901.764	*Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2018: 4,049,616,328) shares*
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	25	67.972.730	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri	(172.911)	24c	(172.911)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain	367.913	29	711.414	*Other comprehensive income*
(Akumulasi defisit)/ saldo laba:				*(Accumulated deficits)/retained earnings:*
- Ditentukan penggunaannya	210.000	28	210.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	(37.803.991)		(29.257.608)	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.475.505		49.365.389	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	46.996	26	45.418	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**40.522.501**		**49.410.807**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**150.937.294**		**156.666.326**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Pendapatan	25.611.312	30	26.892.851	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(24.285.650)	31	(25.399.154)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**1.325.662**		**1.493.697**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(4.298.341)	32	(3.905.125)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	182.922	33	220.190	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(546.561)	34	(36.129.030)	*Other operating expenses*
Rugi usaha	**(3.336.318)**		**(38.320.268)**	***Operating loss***
Pendapatan keuangan	139.759	35a	93.942	*Finance income*
Biaya keuangan	(5.059.337)	35b	(6.852.970)	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**(8.255.896)**		**(45.079.296)**	***Loss before final and income taxes***
Beban pajak final	(290.799)		(302.117)	*Final tax expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(8.546.695)**		**(45.381.413)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	11c	-	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	**(8.546.695)**		**(45.381.413)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain:		29		***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	44.766		58.295	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Lindung nilai atas arus kas	(393.936)		(136.140)	*Cash flow hedge*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.559		(9.229)	*Foreign currency translation adjustment*
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	**(341.611)**		**(87.074)**	***Total other comprehensive loss after tax***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(8.888.306)**		**(45.468.487)**	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(8.546.383)		(45.382.381)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(312)	3b,26	968	*Non-controlling interests*
	(8.546.695)		**(45.381.413)**	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(8.889.884)		(45.460.226)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	1.578	3b	(8.261)	*Non-controlling interests*
	(8.888.306)		**(45.468.487)**	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	**(0,002119)**	3p,27	**(0,011251)**	***Basic loss per share*** *(In full US Dollar amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
					Saldo (rugi)/laba/ *(Accumulated deficit)/retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaanya/ *Unapproriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2017	**9.901.764**	**67.972.730**	**798.488**	**(172.911)**	**210.000**	**16.124.773**	**94.834.844**	**47.527**	**94.882.371**	***Balance as at December 31,2017***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(87.074)	-	-	(45.382.381)	(45.469.455)	(2.109)	(45.471.564)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	**9.901.764**	**67.972.730**	**711.414**	**(172.911)**	**210.000**	**(29.257.608)**	**49.365.389**	**45.418**	**49.410.807**	***Balance as at December 31,2018***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(343.501)	-	-	(8.546.383)	(8.889.884)	1.578	(8.888.306)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2019	**9.901.764**	**67.972.730**	**367.913**	**(172.911)**	**210.000**	**(37.803.991)**	**40.475.505**	**46.996**	**40.522.501**	***Balance as at December 31,2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	23.227.178		25.141.735	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.296.595)		(11.110.807)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(7.261.463)		(7.670.635)	*Cash paid to employee*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	68.773		(11.273)	*Income taxes and other taxes paid*
Penghasilan bunga yang diterima	139.759		93.942	*Interest received*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**5.877.652**		**6.442.962**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(2.149.281)	13	(923.954)	*Acquisition of fixed assets*
Pengembalian/(pembayaran) dana yang dibatasi pengunaannya dan uang jaminan	574.450		(5.637)	*Refund/(payment) to restricted funds and security deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	975.425	13	106.376	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(599.406)**		**(823.215)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pinjaman bank jangka panjang:				*Long-term bank loans:*
Pembayaran	(2.536.300)		(1.253.750)	*Repayments*
Pembayaran biaya pinjaman	-		(1.080.616)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran bunga	(845.804)		(3.883.745)	*Interest payment*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(7.763)		(2.891)	*Payments of consumer finance liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.389.867)**		**(6.221.002)**	***Net cash flows used in financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	**(45.500)**		**34.095**	***Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.842.879**		**(567.160)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**8.449.535**		**9.016.695**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**10.292.414**	5	**8.449.535**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian intergral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) (Catatan 24a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (“Kelompok Usaha”) terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company’s subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering (“LPO”) (Note 24a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the “Group”) mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan *(corporate actions)* yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2019, is as follows:

Tanggal/*Date*	**Keterangan/ *Description***	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ *Par value per share in Rupiah (full amount)***
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/*Initial public offering of 127,380,000 shares*	578.360.000	100
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS$16.000.000/ *Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US$16,000,000*	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ *Total number of shares before stock split*	644.257.143	
19 Mei 2015/ *May 19, 2015*	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*)/ *Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)*	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ *February 3, 2015*	Penerbitan obligasi sebesar SG$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 20)/ *Issuing bonds totaling to SG$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 20)*		
22 Juni 2017/ *June 22, 2017*	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 24a)/*Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 24a)*	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/*Issued and fully paid capital after limited public offering*	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri (Catatan 24c).

* *This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 24c).*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min	Pang Yoke Min	*President Commissioner*
Komisaris	Merna Logam	Merna Logam	*Commissioner*
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja	Estherina Arianti Djaja	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan	James Pang Wei Kuan	*Vice President Director*
Direktur	Rudy Kurniawan Logam	Rudy Kurniawan Logam	*Director*
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri	Meyrick Alda Sumantri	*Independent Director*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Ketua	Estherina Arianti Djaja	Estherina Arianti Djaja	*Chairman*
Anggota	Daniel Hartono	Daniel Hartono	*Member*
Anggota	Lisa Jauhari	Lisa Jauhari	*Member*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

The composition of the Company's members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, were based on Board of Commisioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 787 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2018: 695 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 11 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of December 31, 2019, the Company has 787 permanent employees and vessel crews (December 31, 2018: 695 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Companys Management on May 11, 2020.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Indonesia Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ *Floating storage and regasification unit*	-	75%	75%	AS$189.096	AS$182.641

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2019, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2019, LNG has not yet been commercial started its operation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”/“AS$”), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM’s decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as “Group”) in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (“US Dollar”/“US$”), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2019 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 36 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US$") as of December 31, 2019, and 2018, (full amount) were as follows:

	2019	2018	
AS$1/Rupiah	13.901,01	14.481,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/EUR	0,89	0,87	*US$1/EUR*
AS$1/SG$	1,35	1,37	*US$1/SG$*
AS$1/JP¥	108,63	110,45	*US$1/JP¥*
AS$1/MYR	4,09	4,15	*US$1/MYR*
AS$1/GBP	0,76	0,79	*US$1/GBP*

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal *(vessel docking costs)* tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Kapal	20 - 25	*Vessels*
Docking kapal	3 - 5	*Vessels docking*
Tanah sewaguna	8	*Leasehold land*
Bangunan	5 - 20	*Buildings*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8	*Vessel furniture and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	*Office furniture and equipment*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3n).

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Kelompok Usaha diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

i) Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in its consolidated statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

ii) Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok usaha sebagai *lessor*

Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessor

Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *"Projected Unit Credit"*. Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimasted future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Remeasurments of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria *"pass-through"* dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang derivatif, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance lease, long-term bank loans, bonds payable, and derivative payable, which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 27).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2019 and 2018 are 4,033,750,428 (Note 27).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Kelompok Usaha untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument designed as effective hedge is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memilki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

v. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments of PSAK No. 24: Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *PSAK No. 46 Amendments: Income Taxes.*
- *ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.*
- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatment.*

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, “Sewa”, yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan berikut ini.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of vessels. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 3i.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group‘s management assessment, the Group’s functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing Circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed as follows.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39 dan 40.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 39 and 40.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	26.425	22.061	*Rupiah*
Dolar AS	1.460	3.710	*US Dollar*
Dolar Singapura	77	115	*Singapore Dollar*
Total kas	27.962	25.886	*Total cash on hand*
Bank - Pihak-pihak ketiga			*Cash in bank - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	911.001	379.218	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.979	263.514	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	383	397	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank DKI	320	335	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	92	88	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	-	5.611	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total Rupiah	935.775	649.163	*Sub-total Rupiah*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	370.156	2.468.723	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	211.760	899.236	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	187.556	158.324	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
United Overseas Bank Limited, Singapura	53.376	8.728	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.318	6.342	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
DBS Bank Ltd., Singapura	5.567	5.604	*DBS Bank Ltd., Singapore*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.770	86.478	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore*
PT Bank DKI	1.589	1.649	*PT Bank DKI*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	790	855	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	17	9.014	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total Dolar AS	838.899	3.644.953	*Sub-total US Dollar*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Limited, Singapura	27.292	26.960	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Total bank	1.801.966	4.321.076	*Total banks*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.100.000	4.100.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri Tbk.	362.486	2.573	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.462.486	4.102.573	*Total time deposits - Third parties*
Total kas dan setara kas	**10.292.414**	**8.449.535**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 2% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 5 dan 23 Januari 2020.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 2% per annum. Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 5 and 23, 2020.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. berkisar antara 3,65% sampai 5,50% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Januari 2020.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is ranging at rates 3.65% to 5.50% per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due in Januari 2020.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019, and 2018, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.667.040	1.753.876	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
PT Trijaya Global Marindo	1.646.428	-	*PT Trijaya Global Marindo*
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	816.024	-	*Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.*
West Natuna Exploration Ltd.	812.426	-	*West Natuna Exploration Ltd.*
PT Timas Suplindo	563.071	120.890	*PT Timas Suplindo*
PT COSL Indo	522.058	-	*PT COSL Indo*
Premier Oil Natuna Sea B.V.	446.693	166.365	*Premier Oil Natuna Sea B.V.*
BUT Eni Muara Bakau B.V.	386.626	409.195	*BUT Eni Muara Bakau B.V.*
PT Armada Gema Nusantara	358.060	-	*PT Armada Gema Nusantara*
PT Meindo Elang Indah	288.560	876.208	*PT Meindo Elang Indah*
PT Vallianz Offshore Maritim	271.511	-	*PT Vallianz Offshore Maritim*
Saldo dipindahkan	7.778.497	3.326.534	*Balance carried forward*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

	2019	2018	
Saldo pindahan	7.778.497	3.326.534	*Balance brought forward*
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	187.735	197.555	*PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java*
PT Batutua Tembaga Raya	135.445	-	*PT Batutua Tembaga Raya*
PT Sentosasegara Mulia Shipping	131.431	138.540	*PT Sentosasegara Mulia Shipping*
PT Pelayaran Tiara Perdana	130.680	-	*PT Pelayaran Tiara Perdana*
PT Tringgading Agung Pratama	112.589	-	*PT Tringgading Agung Pratama*
PT Saipem Indonesia	-	1.521.409	*PT Saipem Indonesia*
PT Bahtera Niaga Internasional	-	382.891	*PT Bahtera Niaga Internasional*
Husky-CNOOC Madura Ltd.	-	259.834	*Husky-CNOOC Madura Ltd.*
PT Inti Energy Line	-	146.964	*PT Inti Energy Line*
Saka Indonesia Pangkah Ltd.	-	110.746	*Saka Indonesia Pangkah Ltd.*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	287.222	331.905	*Others (less than US$100,000)*
	8.763.599	6.416.378	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	*Allowance for impairment losses of receivables*
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	**8.607.907**	**6.272.338**	***Total third parties receivables, net***
Pihak berelasi (Catatan 36):			***Related parties (Note 36):***
PT Servewell Offshore	95.942	-	*PT Servewell Offshore*
PT Steadfast Marine	81.251	135.193	*PT Steadfast Marine*
Total piutang usaha pihak berelasi	**177.193**	**135.193**	***Total related parties receivables***
Total piutang usaha, neto	**8.785.100**	**6.407.531**	***Total trade receivables, net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	7.382.972	4.858.038	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	590.728	1.230.819	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	583.456	170.180	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	175.751	9.633	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	207.885	282.901	*Over 90 days*
Total piutang usaha	8.940.792	6.551.571	*Total trade receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	*Allowance for impairment losses of receivables*
Total piutang usaha, neto	**8.785.100**	**6.407.531**	***Total trade receivables, net***

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	3.026.310	3.006.037	*US Dollar*
Rupiah	5.914.482	3.545.534	*Rupiah*
Total piutang usaha	8.940.792	6.551.571	*Total trade receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	*Allowance for impairment losses of receivables*
Total piutang usaha, neto	**8.785.100**	**6.407.531**	***Total trade receivables, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	144.040	42.322	*Beginning balance*
Pemulihan	(14.357)	(15.858)	*Recovery*
Penambahan (Catatan 32)	26.009	117.576	*Addition (Note 32)*
Saldo akhir	**155.692**	**144.040**	***Ending balance***

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 36.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS$6.540.672 sampai AS$53.520.000 (31 Desember 2018: AS$6.540.672 sampai AS$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

As of December 31, 2019, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 18) with amounts ranging from US$6,540,672 to US$53,520,000 (December 31, 2018: US$6,540,672 to US$53,520,000) for each bank loan facilities.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2019, except for as discussed above.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2019	2018	
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	469.146	370.449	*Vessel supplies, vessel spareparts, and office equipments*
Bahan bakar kapal	447.766	550.327	*Fuels*
Minyak pelumas	3.606	5.085	*Lubricants*
Total	**920.518**	**925.861**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS$3.449.891.

For the year ended December 31, 2019, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US$3,449,891.

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$698.655. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equiptments have been insured against losses from fire and other risks for US$698,655. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
Piutang lain-lain dari pelanggan	46.737	135.965	*Other receivables from customer*
Piutang bunga	18.112	10.102	*Interest receivable*
Piutang klaim asuransi	-	198.630	*Insurance claim receivable*
Lain-lain	15.904	20.290	*Others*
Total piutang lain-lain	**80.753**	**364.987**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Interest receivable represent receivable from interest on deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki piutang klaim asuransi.

As of December 31, 2019, the Group has no outstanding claim receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal Logindo Sturdy milik Kelompok Usaha. Piutang klaim asuransi ini telah terealisasi pada tanggal 30 April 2019.

As of December 31, 2018, insurance claim receivables represent Group's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Sturdy vessel owned by the Group. This insurance claim receivable has been realized on April 30, 2019.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Asuransi dibayar di muka	31.852	28.390	*Prepaid insurance*
Biaya makanan anak buah kapal	15.921	-	*Prepaid crew's meals*
Sewa dibayar di muka	178	2.938	*Prepaid rental*
Biaya dibayar di muka lain-lain	10.513	2.189	*Other prepaid expenses*
Total	**58.464**	**33.517**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2019	2018	
Perseroan:			***The Company:***
Pajak Pertambahan Nilai	-	**16.933**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2018	2017	
Perseroan:			***The Company:***
PPh Pasal 21	76.631	85.433	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	63.092	-	*Value Added Tax*
PPh Pasal 23	5.091	4.983	*Income tax Article 23*
PPh Pasal 26	2.446	2.265	*Income tax Article 26*
PPh Pasal 4(2)	1.774	2.175	*Income tax Article 4(2)*
PPh Pasal 15	1.726	4.064	*Income tax Article 15*
Total	**150.760**	**98.920**	***Total***

c. Pajak penghasilan kini / *c. Current income tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(8.255.896)	(45.079.296)	*Loss before final and income tax - consolidated*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	312	(968)	*Loss before final and income tax - subsidiary*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(8.255.584)	(45.080.264)	*Loss before final and income tax - the Company*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Penyusutan aset tetap	(5.109.246)	(3.109.526)	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(24.233.271)	(25.176.446)	*Income subject to final tax*
Pendapatan bunga yang pajak final	(137.165)	(91.909)	*Interest income subject to final tax*
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	35.855.287	35.388.397	*Expenses related to income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.351.366	37.550.570	*Other non-deductible expenses*
	7.726.971	44.561.086	
Estimasi rugi kena fiskal	**(528.613)**	**(519.178)**	***Estimated taxable loss***
Penghasilan kini beban pajak:			*Current corporate income tax expense:*
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	-	-	*Tax calculated at the rate of 25%*
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	-	-	*Over provision of previous years corporate income tax*
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax expense***
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:			*Accumulated tax losses by tax year*
- 2019	528.613	-	*2019 -*
- 2018	519.178	519.178	*2018 -*
- 2017	1.351.570	1.351.570	*2017 -*
- 2016	689.472	689.472	*2016 -*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	**3.088.833**	**2.560.220**	*Total accumulated tax losses*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2019, and 2018, are presented below:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	**(8.255.896)**	**(45.079.296)**	*Loss before final and income tax - consolidated*
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	(2.063.974)	(11.269.824)	*Tax calculated at the rate of 25%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	1.931.743	11.140.271	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	78	(242)	*Loss before final and income tax - subsidiary*
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	132.153	129.795	*Unrecognized deferred tax asset from tax losses*
Taksiran beban pajak	**-**	**-**	***Estimated tax expense***

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

e. Deferred tax

As of December 31, 2019, and 2018, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 kepada Kantor Pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2019 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2019 reported to Tax Office.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2018 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2018 reported to Tax Office.

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Dana yang dibatasi penggunaannya	580.274	-	*Restricted fund*
Biaya ditangguhkan	-	84.254	*Deferred charges*
Total	**580.274**	**84.254**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan dana yang dibatasi pengunaannya terkait pinjaman dari UOB (Catatan 18), dan pada April 2020, dana ini telah digunakan untuk pembayaran pinjaman tersebut (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (Standby Letter of Credit (“SBLC”)).

As of December 31, 2019, this account represents restricted funds related to loans from UOB (Note 18), and as of April 2020, these funds have been used to repay these loans (Note 44).

As of December 31, 2018, this account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (Standby Letter of Credit (“SBLC”)).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	264.028.870	-	(3.366.106)	260.662.764	*Vessels*
Docking kapal	5.802.135	1.253.746	(89.080)	6.966.801	*Vessels docking*
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	*Leasehold land*
Bangunan	745.649	-	-	745.649	*Buildings*
Kendaraan	1.062.251	-	(62.361)	999.890	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	765.498	52.040	(19.334)	798.204	*Office furniture and equipment*
Peralatan kapal	2.844.023	843.495	(60.906)	3.626.612	*Vessel equipment*
	275.542.350	2.149.281	(3.597.787)	274.093.844	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	75.981.654	8.059.715	(2.091.699)	81.949.670	*Vessels*
Docking kapal	4.224.194	1.044.174	(77.231)	5.191.137	*Vessel docking*
Tanah sewaguna	78.380	39.190	-	117.570	*Leasehold land*
Bangunan	694.263	5.141	-	699.404	*Buildings*
Kendaraan	840.986	71.229	(62.361)	849.854	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	648.015	50.007	(19.334)	678.688	*Office furniture and equipment*
Peralatan kapal	2.255.250	373.531	(50.755)	2.578.026	*Vessel equipment*
	84.722.742	9.642.987	(2.301.380)	92.064.349	
Penurunan nilai kapal	53.548.127	496.857	(302.510)	53.742.474	*Impairment of vessels*
	138.270.869	10.139.844	(2.603.890)	145.806.823	
Nilai buku neto	**137.271.481**			**128,287,021**	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	264.643.625	-	(614.755)	264.028.870	*Vessels*
Docking kapal	5.399.245	402.890	-	5.802.135	*Vessels docking*
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	*Leasehold land*
Bangunan	739.703	5.946	-	745.649	*Buildings*
Kendaraan	1.091.745	23.573	(53.067)	1.062.251	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	661.291	105.275	(1.068)	765.498	*Office furniture and equipment*
Peralatan kapal	2.458.183	386.270	(430)	2.844.023	*Vessel equipment*
	275.287.716	923.954	(669.320)	275.542.350	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Kapal	66.389.681	10.144.713	(552.740)	75.981.654	*Vessels*
Docking kapal	3.178.829	1.045.365	-	4.224.194	*Vessel docking*
Tanah sewaguna	39.190	39.190	-	78.380	*Leasehold land*
Bangunan	689.279	4.984	-	694.263	*Buildings*
Kendaraan	793.730	79.257	(32.001)	840.986	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	592.022	57.061	(1.068)	648.015	*Office furniture and equipment*
Peralatan kapal	1.794.034	461.601	(385)	2.255.250	*Vessel equipment*
	73.476.765	11.832.171	(586.194)	84.722.742	
Penurunan nilai kapal	17.422.727	36.125.400	-	53.548.127	*Impairment of vessels*
	90.899.492	47.957.571	(586.194)	138.270.869	
Nilai buku neto	**184.388.224**			**137.271.481**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2019	**2018**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	9.477.420	11.651.679	*Cost of revenue (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	165.567	180.492	*General and administrative expense (Note 32)*
Total	**9.642.987**	**11.832.171**	***Total***

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2019	**2018**	
Hasil penjualan	975.425	106.376	*Sales proceeds*
Nilai buku bersih aset tetap	(993.897)	(83.126)	*Net book value of fixed assets*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 33 dan 34)	**(18.472)**	**23.250**	***(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net (Notes 33 and 34)***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS$124.010.528 (31 Desember 2018: AS$128.283.139) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 19) yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US$124,010,528 (December 31, 2018: US$128,283,139) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 18) and consumer finance liabilities (Note 19) obtained by the Group.

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

Kreditur/ ***Lender***	**Kapal/** ***Vessel***	**Nilai buku/** ***Net book value*** **31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***
United Overseas Bank Limited, Singapura	*) 17 kapal milik Perseroan/ *vessels owned by the Company*	AS$59.444.229
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	16 kapal milik Perseroan/ *vessels owned by the Company*	AS$21.701.036
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny	AS$7.622.449
	Logindo Stature	AS$7.227.576
	Logindo Enterprise	AS$13.448.072
	Logindo Stamina	AS$12.389.521
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos	AS$862.600
	LSM Nusantara	AS$1.315.045

*) Aset-aset terkait juga dijaminkan dengan Hipotik Prioritas Kedua sehubungan penerbitan utang obligasi oleh Perseroan (Catatan 20)/*The related assets also pledged by Second Priority Mortgage in respect to bonds payable issued by the Company (Note 20).*

Kendaraan milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS$19.155 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Vehicle owned by the Group with a total net book value as of December 31, 2019 amounting to US$19,155 is pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS$53.742.474 (2018: AS$53.548.127).

As of December 31, 2019, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US$53,742,474 (2018: US$53,548,127).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of December 31, 2019, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS$134.430.506. Nilai wajar kapal tahun 2019 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2020.

As of December 31, 2019, the fair values of the vessels owned by the Company is US$134,430,506. The vessels' fair value in 2019 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 5, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS$3.936.848 dan AS$2.999.489.

As of December 31, 2019, and 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US$3,936,848 and US$2,999,489, respectively.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS$346.913.800 (2018: AS$326.115.526). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* (“MoA”) dengan PT Pelayaran Glaretta Utama (“PGU”), pihak ketiga, untuk menjual 3 kapal kepada PGU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 20 Mei 2019 dan 3 Desember 2019, yang berdasar pada tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance (“PODA”)*.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perseroan menandatangani MoA dengan PT Mahkota Restu Utama (“MRU”), pihak ketiga, untuk menjual 1 kapal kepada MRU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 31 Agustus 2019, yang berdasar pada tanggal PODA.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US$346,913,800 (2018: AS$326,115,526). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

On May 7, 2019, the Company entered into a Memorandum of Agreement (“MoA”) with PT Pelayaran Glaretta Utama (“PGU”), a third party, to sell 3 vessels to PGU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was May 20, 2019 and December 3, 2019, which based on the date of Protocol of Delivery and Acceptance (“PODA”).

On August 28, 2019, the Company entered into a MoA with PT Mahkota Restu Utama (“MRU”), a third party, to sell 1 vessel to MRU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was August 31, 2019, which based on the date of PODA.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2019	2018	
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.410	2.719.111	*Restricted funds*
Uang jaminan	230.924	200.949	*Security deposits*
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS$97.647 (2018: AS$233.754)	6.344	103.992	*Deferred charges net off accumulated amortization of US$97,647 (2018: US$233,754)*
Total	**1.771.678**	**3.024.052**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited. Singapura dan PT Bank UOB Indonesia sebesar AS$1.534.410. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

As of December 31, 2019, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited. Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US$1,534,410. The funds is placed as sinking fund allocated by the Group related to long-term bank loans (Note 18).

As of December 31, 2019 and 2018, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation and vessel equipment. The Group’s management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Yasvindo Sumber Persada	290.936	-	*PT Yasvindo Sumber Persada*
PT Eka Prima Nusa	211.747	-	*PT Eka Prima Nusa*
BUT Eni Muara Bakau B.V.	169.307	169.307	*BUT Eni Muara Bakau B.V.*
PT Carindo	33.141	119.654	*PT Carindo*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	1.407.509	815.568	*Others (less than US$100,000)*
	2.112.640	1.104.529	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36):			***Related parties (Note 36):***
PT Servewell Offshore	196.368	419.322	*PT Servewell Offshore*
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.831	21.831	*Strato Maritime Service Pte. Ltd.*
	218.199	441.153	
	2.330.839	**1.545.682**	

a. Based on suppliers

b. Berdasarkan umur

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.138.458	1.025.069	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	594.316	387.197	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	174.950	44.037	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	115.996	33.482	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	307.119	55.897	*Over 90 days*
	2.330.839	**1.545.682**	

b. Based on aging

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	2.005.259	829.400	*Rupiah*
Dolar AS	298.606	685.000	*US Dollar*
Euro	17.321	8.386	*Euro*
Dolar Singapura	9.653	22.896	*Singapore Dollar*
	2.330.839	**1.545.682**	

c. Based on currency

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 39.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 39.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	45.447	25.333	*Others (less than US$100,000)*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36):			***Related parties (Note 36):***
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614	*Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
	311.061	**290.947**	

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Bunga	5.810.059	2.145.634	*Interest*
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.179.660	730.736	*Vessel operation and other charges*
	6.989.719	**2.876.370**	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of the following:

	2019			2018		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ *Total*
Perseroan/*The Company*						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ *Singapore* ("UOB")	2.200.000	33.493.012	35.693.012	10.136.557	25.689.730	35.826.287
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ *Singapore* ("OCBC")	435.346	-	435.346	1.253.120	-	1.253.120
DBS Bank Limited, Singapura/ *Singapore* ("DBS")	2.200.000	23.956.480	26.156.480	6.014.600	20.141.880	26.156.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	501.000	-	501.000	756.000	501.000	1.257.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")	-	-	-	829.251	-	829.251
	5.336.346	**57.449.492**	**62.785.838**	**18.989.528**	**46.332.610**	**65.322.138**
Dikurangi/*Less:*						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortized costs of loans*	(136.467)	(84.388)	(220.855)	(153.039)	(222.279)	(375.318)
	5.199.879	**57.365.104**	**62.564.983**	**18.836.489**	**46.110.331**	**64.946.820**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ *Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/*Purpose*
UOB	Pinjaman berjangka I/ *Term loan facility I* AS$8.750.000/ *US$8,750,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$21.701 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$1.953.110/ *18 monthly remaining installments of US$21,701 and final installment of US$1,953,110*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels purchase*
	Pinjaman berjangka II/ *Term loan facility II* AS$15.250.000/ *US$15,250,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$10.606 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$402.394/ *18 monthly remaining installments of US$10,606 and final installment of US$402,394*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	
	Pinjaman berjangka III/ *Term loan facility III* AS$13.440.000/ *US$13,440,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$54.667 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$4.760.000/ *18 monthly remaining installments of US$54,667 and final installment of US$4,760,000*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	
	Pinjaman berjangka IV/ *Term loan facility IV* AS$3.066.000/ *US$3,066,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$14.975 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$1.347.730/ *18 monthly remaining installments of US$14,975 and final installment of US$1,347,730*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	
	Pinjaman berjangka V/ *Term loan facility V* AS$23.320.000/ *US$23,320,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$116.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$10.173.213/ *18 monthly remaining installments of US$116,286 and final installment of US$10,173,213*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/*Facility maturity date*	Peruntukkan/*Purpose*
UOB	Pinjaman berjangka VI/ *Term loan facility VI* AS$12.670.000/ *US$12,670,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$67.682 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$5.440.181/ *18 monthly remaining installments of US$67,682 and final installment of US$5,440,181*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing the acquisition of vessels*
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan facility VII* AS$11.200.000/ *US$11,200,000*	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$63.621 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$5.324.729/ *18 monthly remaining installments of US$63,621 and final installment of US$5,324,729*	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,2% sampai 6,0% per tahun/*or effective ranging from 5.2% to 6.0% per annum*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	
Danamon	Pinjaman investasi/ *Investment loan facility* AS$4.500.000/ *US$4,500,000*	b)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 7 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS$60.310/ *7 monthly remaining installments with final installment of US$60,310*	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/*floating interest rate at effective rate of 6% per annum*	28 Agustus 2020/ *August 28, 2020*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing the acquisition of vessels*
DBS	Pinjaman investasi I/ *Investment loan facility I* AS$7.475.000/ *US$7,475,000*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS$25.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$2.542.564/ *21 monthly remaining installments of US$25,000 and final installment of US$2,542,564*	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/*or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum*	17 Oktober 2021/ *October 17, 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing the acquisition of vessels*
	Pinjaman investasi II/ *Investment loan facility II* AS$7.020.000/ *US$7,020,000*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS$24.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$2.396.116/ *21 monthly remaining installments of US$24,000 and final installment of US$2,396,116*	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/*or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum*	17 Oktober 2021/ *October 17, 2021*	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/*Facility maturity date*	Peruntukkan/*Purpose*
DBS	Pinjaman investasi III/ *Investment loan facility III* AS$18.900.000/ *US$18,900,000*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS$82.400 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$8.666.400/ *21 monthly remaining installments of US$82,400 and final installment of US$8,666,400*	LIBOR + 4% atau efektif 5,9% sampai 9,5% per tahun/*or effective ranging from 5.9% to 9.5% per annum*	17 Oktober 2021/ *October 17, 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing the acquisition of vessels*
	Pinjaman investasi IV/ *Investment loan facility IV* AS$15.750.000/ *US$15,750,000*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 21 kali sebesar AS$76.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$8.220.000/ *21 monthly remaining installments of US$76,000 and final installment of US$8,220,000*	LIBOR + 3,25% atau efektif 5,1% sampai 8,8% per tahun/*or effective ranging from 5.1% to 8.8% per annum*	17 Oktober 2021/ *October 17, 2021*	
OCBC	Pinjaman berjangka II/ *Term loan facility II* AS$12.000.000/ *US$12,000,000*	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS$249.847/ *Remaining final installment of US$249,847*	LIBOR + 3% atau efektif 3,8% sampai 4,2% per tahun/*or effective ranging from 3.8% to 4.2% per annum*	1 Maret 2018/ *March 1, 2018*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing the acquisition of vessels*
	Pinjaman berjangka III/ *Term loan facility III* AS$8.600.000/ *US$8,600,000*	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS$185.499/ *remaining final installment of US$185,499*	LIBOR + 3% atau efektif 3,6% sampai 4,2% per tahun/*or effective ranging from 3.6% to 4.2% per annum*	1 Maret 2018/ *March 1, 2018*	
UOBI	Pinjaman investasi/ *Investment loan facility* AS$4.125.000/ *US$4,125,000*	e)		Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 5,75% per tahun/ *floating interest rate at effective rate of 5.75% per annum*	17 April 2018/ *April 17, 2018*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing the acquisition of vessel*

a) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Juli 2016 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44)/*Based on Variation Agreement dated July 15, 2016, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans (Note 44).*

b) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 17 Juni 2016 antara Danamon dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/*Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated June 17, 2016, between Danamon and the Company in order to change the maturity dates of credit facilities and installments amounts.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

c) DBS dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 4 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44)/*DBS and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated October 4, 2016. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans (Note 44).*

d) OCBC dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 14 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang, termasuk penyelesaian pinjaman jangka panjang dengan OCBC (Catatan 44)/*OCBC and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated December 14, 2016. As of December 31, 2019, the Company had breached the financial covenants. Subsequently, on March 23, 2020, the Company obtained approval from the Creditors related the restructuring long term bank loans, including the settlement of long-term bank loans to OCBC (Note 44).*

e) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 11 Februari 2019. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan/*This loan facility has been settled by the Company on February 11, 2019. Following to the settlement on this bank loan, a guarantee provided by the Company has been released.*

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
OCBC	817.774	-	*OCBC*
UOBI	829.251	635.749	*UOBI*
Danamon	756.000	618.000	*Danamon*
UOB	133.275	-	*UOB*
	2.536.300	**1.253.749**	

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *First Priority Mortgage over sixteen vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (lanjutan)

3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (continued)

3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.

4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 13).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This credit facility is secured by, among others:
1. First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company (Note 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.

3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/*Creditors*	**Pembatasan/*Covenants***
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan *sinking fund* (Catatan 14)/*The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 14).*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan);

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued);

Kreditur/*Creditors*	**Pembatasan/*Covenants***
UOB	2. Mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS$40.000.000 dan menjaga rasio *leverage* maksimal 2,5 kali/*The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US$40,000,000 and leverage ratio at maximum of 2.5 times.*
OCBC	1. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/*The Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.* 2. Mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali/*Required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times.*
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS$35.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 2,5 kali/*The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 2.5 times.* 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/*The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.*
Danamon	1. Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan/*Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35%.* 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/*The Company is not allowed: without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.* 3. Menjaga *Debt Service Cover Ratio* ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan *leverage* maksimal 4 kali/*Maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage of 4 times.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan menerima surat dari Danamon yang memberikan persetujuan atas DSCR di atas 1,15 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak dapat memenuhi pembatasan dalam aspek keuangan terkait dengan rasio *tangible net worth* minimal sebesar Rp40 juta atas pinjaman dari UOB, rasio *leverage* maksimal 2,5 kali atas pinjaman dari UOB dan DBS, dan persyaratan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan, untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal AS$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali atas pinjaman dari OCBC.

Sejak bulan Agustus 2017 hingga bulan Desember 2019, Perseroan tidak melakukan pembayaran pinjaman pokok kepada UOB, DBS, dan OCBC Singapura (“Kreditur”) atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan. Untuk bunga pinjaman, Perseroan menghentikan pembayaran bunga kepada Kreditur sejak bulan September 2018.

Meskipun terjadi gagal bayar dan pelanggaran untuk pembatasan yang dipersyaratkan di dalam perjanjian-perjanjian pinjaman bank jangka panjang yang mengakibatkan pinjaman tersebut dapat diminta pembayaran sewaktu-waktu dan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang harus diklasifikasikan sebagai bagian lancar, Perseroan menyajikan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit, kecuali sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para kreditur terkait restrukturisasi pinjaman jangka bank panjang (Catatan 44).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On November 21, 2019, the Company received a letter from Danamon pertaining to approval DSCR above 1.15 times.

As of December 31, 2019, the Company has breached financial covenants related to tangible net worth ratio at minimum US$40 million for loan from UOB, leverage ratio maximum of 2.5 times for loan from UOB and DBS, and requirement of Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor, to maintain tangible net worth ratio at minimum of US$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times for loan from OCBC.

From August 2017 to December 2019, the Company has not made any principal payments to UOB, DBS, and OCBC Singapore ("the Creditors") of the scheduled maturities. For the loans interest, the Company has stopped paying interest to the Creditors since September 2018.

Despite the payment default and breached in covenants as required in the long-term bank loans agreements with the effect that the loans become payable on demand and the non-current portion of the loans should be classified as current, the Company presented the non-current portion of the bank loans as long-term liabilities.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements, except for as disclosed above.

On March 23, 2020, the Company has obtained approval from the Creditors related the restructuring long-term bank loans (Note 44).

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

On July 3, 2018, the Group entered into consumer finance agreements with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of motor vehicle with lease term of 36 months.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Group as follows:

	2019	2018	
Perseroan			***The Company***
Kendaraan			*Vehicles*
PT Mandiri Tunas Finance	13.549	20.620	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total utang pembiayaan konsumen	**13.549**	**20.620**	***Total consumer finance liabilities***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.790)	(7.614)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**4.759**	**13.006**	***Long-term liabilities***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS$7.763 dan AS$2.891.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36% per annum.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US$7,763 and US$2,891, repectively.

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Group (Note 13).

20. UTANG OBLIGASI, NETO

20. BONDS PAYABLE, NET

	2019	2018	
Perseroan			***The Company***
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Nilai nominal	37.122.267	36.609.937	*Nominal amount*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14.401)	(187.216)	*Unamortized bond issuance cost*
	37.107.866	**36.422.721**	

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG$50.000.000. Obligasi dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya. Obligasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Akta Perwaliamanatan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa jatuh tempo obligasi diperpanjang hingga tanggal 2 April 2020 (Catatan 44).

On February 3, 2015, the Company issued bonds totaling SG$50,000,000. The bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid semi-annually in arrears on February 3 and August 3 each year. This bonds was due on February 3, 2020. On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement of Trust Deed. In this deed, the parties agreed that the maturity date of the bonds is extended to April 2, 2020 (Note 44).

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (“SGX-ST”) dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor’s Ratings Services (“S&P”). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG$50.000.000 (setara dengan AS$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited (“SGX-ST”) and received a AA- rating from Standard & Poor’s Ratings Services (“S&P”). The Company has received the amount of SG$50,000,000 (equivalent to US$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds is used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG$250.000.

The bonds are issued in bearer of SG$250,000 each.

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:

i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;

ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;

iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;

iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;

v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan

vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS$75.000.000;

ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan

iii. Rasio antara *EBITDA* dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

The Company agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not pledge over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

i. Pledge over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;

ii. Liens any assets over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;

iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;

iv. Security over revenue arising from the operation, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;

v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and

vi. Security over any item created and approved by noteholders through Extraordinary Resolution.

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

i. Tangible net worth will not be less than US$75,000,000;

ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and

iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perwaliamantan Tambahan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak akan:

i. kurang dari 1,7 : 1 untuk periode pengukuran yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018;
ii. Setelah 31 Desember 2018, rasio tidak akan kurang dari 2,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak dapat memenuhi pembatasan dalam aspek keuangan terkait dengan rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth.* Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak boleh kurang dari 2,5 : 1 dan *tangible net worth* tidak boleh kurang dari AS$75 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth* Perseroan masing-masing adalah 1,3:1 dan AS$39,9 juta (2018: 1,5 dan AS$48,4 juta). Kondisi ini melanggar perjanjian perwaliamanatan sehingga para pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta pembayaran utang obligasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo utang obligasi.

Pada Desember 2019, UOB adalah pemilik pemegang obligasi Perseroan dengan nilai SG$50.000.000 (setara dengan AS$37.107.866) atau 100% dari total utang obligasi.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima tambahan fasilitas pinjaman dari UOB, dengan tujuan untuk membiayai pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020 (Catatan 44).

Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obigasi tersebut.

Meski utang obligasi telah dilunasi pada tanggal 2 April 2020, Perseroan menyajikan utang obligasi tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On July 27, 2016, the Company and the Trustee have signed Supplemental Trust Deed. In this Deed, the parties agreed that the ratio of the EBITDA to the interest expense will not:

i. in less than 1.7 : 1 respect of each of the measurement periods ending June 30, 2018 and December 31, 2018;
ii. in less than 2.5 : 1 respect of any measurement periods after December 31, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has breached financial covenants related to ratio EBITDA to interest expense and tangible net worth. The ratio of EBITDA to interest expense should be not less than 2.5 : 1. The tangible net worth should be not less than US$75 million. As of December 31, 2019, the Company's EBITDA to interest expense ratio and tangible net worth was 1.3:1 and US$39.9 million (2018: 1.5:1 and US$48.4 million), respectively. This condition breached the related trustee deed which gives the related bond holders have the rights to demand payment of such bonds at anytime prior to their maturities.

In December 2019, UOB was the owner of the Company's bonds with a value of SG$50,000,000 (equivalent with US$37,107,866) or 100% of total bonds.

On March 23, 2020, the Company has received addition loan facilities, with the purpose to finance the settlement of the existing bonds payable that mature on April 2, 2020. (Note 44).

On April 2, 2020, the Company has fully settled the bonds payable.

Despite the bond payable has been settled on April 2, 2020, the Company presented the bonds payable as long-term liabilities.

21. UTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 20.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

21. DERIVATIVE PAYABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and terminated on Maret 31, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 20.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

	Jumlah nosional/ *Notional amounts*	Nilai wajar dalam Dolar AS/ *Fair value in US Dollar* 2019	2018	
Perseroan				***The Company***
United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB")	**SG$50.000.000**	**(511.592)**	**(629.986)**	*United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")*

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 17 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah menyelesaikan utang derivatif ini.

This contract is collaterized by Second Priority Mortgage on 17 vessels owned by the Company to UOB (Note 13).

On March 31, 2020, the Company has settled this derivative payable.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, sesuai dengan laporannya tanggal 9 Maret 2020 (2018: 28 February 2019).

Beban imbalan kerja:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	63.006	79.076	*Current service costs*
Biaya bunga	31.731	21.924	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	6.494	(55.399)	*Past service cost*
Total	**101.231**	**45.601**	***Total***

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	422.805	492.185	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	101.231	45.601	*Employee benefit expense (Note 32)*
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 29)	(44.766)	(58.295)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income (Note 29)*
Pembayaran manfaat	(91.347)	(5.113)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	32.937	(51.573)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**420.860**	**422.805**	***Balance at end of year***

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	376.777	(472.643)	*Present value of employee benefit benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	475.669	(373.686)	*Present value of employee benefit benefit obligations*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

	2019	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	29.455	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	48.511	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	244.871	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.004.214	*Beyond 10 years*
Total	1.327.051	***Total***

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 9, 2020 (2018: February 28, 2019).

Employee benefits expense:

Changes in the present value of employee as of December 31, 2019, and 2018, are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at December 31, 2019 would have the following effects:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 15,56 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2019, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 15.56 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	8.00%	8.35%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/*5% per annum*	5% pertahun/*5% per annum*	*Wages and salary increase*
Usia pensiun	60 tahun/*60 years*	60 tahun/*60 years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI*) 3 - 2011	TMI*) 3 - 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/*3% of mortality rate*	3% dari tingkat mortalitas/*3% of mortality rate*	*Disability* rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/*3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60*	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/*3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60*	*Voluntary resignation rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Rate*

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2019, and 2018, are as follows:

2019: / ***2019:***

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of Shareholder*
Non manajemen				*Non-management*
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	*Alstonia Offshore Pte. Ltd.*)*
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640	*Manoj Pitamber Nanwani*
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.788.570.500	44,34%	4.113.083	*Public (each below 5%)*
Manajemen				*Management*
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur) **)	341.093.200	8,46%	698.265	*Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)*
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522	*Rudy Kurniawan Logam (Director)*
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664	*Merna Logam (Commissioner)*
	4.033.750.428	**100%**	**9.728.853**	
Ditambah:				*Add:*
Saham treasuri	15.865.900		172.911	*Treasury shares*
	4.049.616.328		**9.901.764**	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./*18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.*

**) 104.400.000, 78.300.000, dan 78.300.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atas nama HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis, dan HPAM Syariah Sekuritas/*104.400.000, 78.300.000, dan 78.300.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas, HPAM Investa Strategis , dan HPAM Syariah Sekuritas, respectively.*

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

a. Issued and fully paid shares (continued)

2018: / ***2018:***

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of Shareholder*
Non manajemen				*Non-management*
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	*Alstonia Offshore Pte. Ltd.*)*
HPAM Ultima Ekuitas	261.000.000	6,47%	457.830	*HPAM Ultima Ekuitas*
Manoj Pitamber Nanwani	227.227.928	5,64%	424.344	*Manoj Pitamber Nanwani*
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.694.148.000	42,00%	3.787.788	*Public (each below 5%)*
Manajemen				*Management*
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	358.223.100	8,88%	1.190.995	*Rudy Kurniawan Logam (Director)*
Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	2,28%	305.875	*Merna Logam (Commissioner)*
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	88.093.200	2,18%	263.342	*Eddy Kurniawan Logam (President Director)*
	4.033.750.428	**100,00%**	**9.728.853**	
Ditambah:				*Add:*
Saham treasuri	15.865.900		172.911	*Treasury shares*
	4.049.616.328		**9.901.764**	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./*18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*).

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

The Company’s stock split was effective since May 19, 2015.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of December 31, 2019.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2019, and 2018.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2019.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019, and 2018, consist of:

Tanggal/*Date*	Agio Saham/*Share Premium*	Dalam Dolar AS/ *In US Dollar*
13 Oktober 2011/ *October 13, 2011*	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ *Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value*	20.529.017
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ *Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received*	28.862.538
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ *The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan*	10.619.803
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ *The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan*	4.827.183
11 Desember 2013/ *December 11, 2013*	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*	(1.132.247)
22 Juni 2017/ *June 22, 2017*	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ *Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received*	4.408.312
22 Juni 2017/ *June 22, 2017*	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT*	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US$20,000,000 and in cash payment at US$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2019	2018	
Saldo awal	**45.418**	**47.527**	***Beginning balance***
Bagian atas (rugi)/laba neto	(312)	968	*Share in net (loss)/gain*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.890	(3.077)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo akhir	**46.996**	**45.418**	***Ending balance***

27. RUGI PER SAHAM DASAR / *27. BASIC LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is as follows:

	2019	2018	
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(8.546.383)	(45.382.381)	*Loss for the period for computation of basic loss per share*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	**(0,002119)**	**(0,011251)**	***Basic loss per share*** *(in full US Dollar amount)*

28. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS$210.000.

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until December 31, 2019, the Company has provided general reserve of US$210,000.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ *Cash Flow Hedge*	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan*	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Total/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2017	**490.200**	**308.288**	**-**	**798.488**	***Balance December 31, 2017***
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(136.140)	-	-	(136.140)	*Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts*
Keuntungan aktuaria diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	58.295	-	58.295	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(9.229)	(9.229)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 31 Desember 2018	**354.060**	**366.583**	**(9.229)**	**711.414**	***Balance December 31, 2018***
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(393.936)	-	-	(393.936)	*of profit or loss and comprehensive income on swap contracts*
Keuntungan aktuaria diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	44.766	-	44.766	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	5.669	5.669	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo 31 Desember 2019	**(39.876)**	**411.349**	**(3.560)**	**367.913**	***Balance December 31, 2019***

30. PENDAPATAN / *30. REVENUE*

	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
Jasa sewa kapal	24.233.271	25.176.446	*Vessel charter*
Jasa pelayaran lainnya	1.378.041	1.716.405	*Other marine services*
	25.611.312	**26.892.851**	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak-pihak ketiga:					***Third parties:***
PT Pertamina Hulu Mahakam	9.939.488	9.808.667	38,80%	36,47%	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
PT Trijaya Global Marindo	2.601.576	-	10,16%	0,00%	*PT Trijaya Global Marindo*
Premier Oil Natuna Sea B.V.	2.592.893	891.944	10,12%	3,32%	*Premier Oil Natuna Sea B.V.*
PT Saipem Indonesia	13.507	3.065.552	0,05%	11,40%	*PT Saipem Indonesia*
	15.147.464	**13.766.163**	**59,13%**	**51,19%**	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUE*

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 13)	9.477.420	11.651.679	*Depreciation (Note 13)*
Gaji	4.629.778	4.953.805	*Salaries*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.963.535	1.887.479	*Repair and maintenance*
Sewa kapal	2.415.251	2.948.090	*Vessel lease*
Bahan bakar kapal	1.969.314	1.230.657	*Vessel fuels*
Operasional kapal lainnya	1.568.738	1.487.344	*Other vessel operational*
Asuransi	755.837	725.159	*Insurance*
Akomodasi	400.208	430.680	*Accommodation*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	105.569	84.261	*Others (less than US$100,000)*
	24.285.650	**25.399.154**	

Perincian pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Beban/*Cost*		Persentase dari total beban pokok pendapatan/ *Percentage of total cost of revenue*		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi:					***Related parties***
PT Servewell Offshore	**-**	**2.948.090**	**-**	**11,61%**	*PT Servewell Offshore*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan lainnya	2.408.889	2.200.414	*Salaries and other benefits*
Jasa profesional	532.737	168.391	*Professional service*
Sewa	288.286	300.525	*Rent*
Kantor	260.295	254.742	*Office*
Penyusutan (Catatan 13)	165.567	180.492	*Depreciation (Note 13)*
Tender	106.273	15.000	*Tender*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	101.231	45.601	*Employee benefit (Note 23)*
Piutang tak tertagih (Catatan 6)	26.009	117.576	*Bad debt (Note 6)*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	409.054	622.384	*Others (less than US$100,000)*
	4.298.341	**3.905.125**	

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *33. OTHER OPERATING INCOME*

	2019	2018	
Keuntungan selisih kurs, neto	138.157	196.940	*Foreign exchange gain, net*
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	23.250	*Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)*
Pendapatan lainnya	44.765	-	*Other income*
	182.922	**220.190**	

34. BEBAN OPERASI LAINNYA / *34. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	496.857	36.125.400	*Impairment of fixed assets (Note 13)*
Beban lainnya	31.232	3.630	*Other expenses*
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	18.472	-	*Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)*
	546.561	**36.129.030**	

35. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	2019	2018	
Pendapatan bunga	**139.759**	**93.942**	*Interest income*

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	2019	2018	
Beban bunga dari bank	3.130.673	3.940.750	*Interest expense from banks*
Beban bunga dari obligasi	1.715.531	2.656.406	*Interest expense from bonds*
Beban bank	211.316	255.304	*Bank charges*
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	1.817	510	*Interest expense from consumer finance liabilities expenses*
	5.059.337	**6.852.970**	

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan			***Revenue***
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Servewell Offshore	18.561	26.159	*PT Servewell Offshore*
PT Steadfast Marine	5.674	30.750	*PT Steadfast Marine*
	24.235	56.909	
Pendapatan atas biaya penggantian:			***Income from reimbursement charges:***
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Servewell Offshore	210.669	134.365	*PT Servewell Offshore*
PT Steadfast Marine	71.368	134.257	*PT Steadfast Marine*
	306.272	**325.531**	
Total pendapatan	**25.611.312**	**26.892.851**	***Total revenue***
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	**1,20%**	**1,21%**	***Percentage of revenue involving related parties to total revenue***
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Servewell Offshore	2.423.442	3.014.752	*PT Servewell Offshore*
PT Steadfast Marine	123.358	59.443	*PT Steadfast Marine*
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Servewell Offshore	58.810	133.401	*PT Servewell Offshore*
	2.605.610	**3.207.596**	
Total beban pokok pendapatan	**24.285.650**	**25.399.154**	***Total cost of revenue***
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	**10,73%**	**12,63%**	***Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue***

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

Related to the long-term bank loans (Note 18), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances with related parties

	2019	2018	
Aset			***Asset***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Servewell Offshore	95.942	-	*PT Servewell Offshore*
PT Steadfast Marine	81.251	135.193	*PT Steadfast Marine*
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	**177.193**	**135.193**	***Total trade receivables from related party***
Total aset	**150.937.294**	**156.666.326**	***Total assets***
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	**0,12%**	**0,09%**	***Percentage of total assets involving related parties to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:			*Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:*
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	21.831	21.831	*Strato Maritime Services Pte. Ltd.*
Pihak-pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Servewell Offshore	196.368	419.322	*PT Servewell Offshore*
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	218.199	441.153	*Total trade payables to related parties*
Utang lain-lain			***Other payables***
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:			*Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:*
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614	*Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	**483.813**	**706.767**	***Total liabilities from related parties***
Total liabilitas	**110.414.793**	**107.255.519**	***Total liabilities***
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	**0,44%**	**0,66%**	***Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities***

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

b. Balances with related parties (continued)

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transactions*
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/*Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.*	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/*Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.*
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Pembayaran atas nama Perseroan/ *Reimbursement expenses on behalf of the Company.*
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/*Shareholder*	Setoran modal/*paid up capital*
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./*Entity under control of Pacific Radiance Ltd.*	Pembayaran atas nama Perseroan/ *Reimbursement expenses on behalf of the Company.*
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entity which has the same key management personnel as the Company.*	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/ *Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.*
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/*Entity which has the same key management personnel as the Company.*	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/*Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.*

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek:			*Short-term employee benefit:*
Dewan Komisaris	103.834	103.164	*Board of Commissioners*
Direksi	471.557	466.870	*Directors*
	575.391	**570.034**	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	2019	2018	
Aset			***Assets***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Kas dan bank	13.375.554.496	9.719.988.260	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	5.038.925.537	37.257.202	*Time deposit*
Piutang usaha	82.217.236.663	51.342.876.282	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	870.770.956	2.262.736.701	*Other receivables*
	101.502.487.652	63.362.858.445	
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan bank	36.863	36.978	*Cash on hand and in banks*
Total aset:			*Total assets:*
Rp	101.502.487.652	63.362.858.445	*Rp*
SG$	36.863	36.978	*SG$*
Setara dengan Dolar AS	**7.329.178**	**4.402.661**	***Equivalents to US Dollar***
Liabilitas			***Liabilities***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Utang usaha	28.305.406.110	12.010.547.102	*Trade payables*
Beban akrual	11.041.262.702	7.745.051.079	*Accrue expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	188.553.232	9.387.455	*Short-term employee benefits liability*
Utang pembiayaan konsumen	188.345.412	298.601.691	*Consumer finance liabilities*
Utang lain-lain	631.758.974	366.847.173	*Other payables*
	40.355.326.430	20.430.434.500	
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Utang usaha	12.982	31.270	*Trade payables*
Utang obligasi	50.000.000	50.000.000	*Bonds payable*
	50.012.982	50.031.270	
Dalam Euro			*In Euro*
Utang usaha	15.446	7.334	*Trade payables*
Total liabilitas:			*Total liabilities:*
Rp	40.355.326.430	20.430.434.500	*Rp*
SG$	50.012.982	50.031.270	*SG$*
EUR	15.446	7.334	*EUR*
Setara dengan Dolar AS	**40.052.291**	**38.052.047**	***Equivalents to US Dollar***
Total Liabilitas - Neto	**32.723.113**	**33.649.386**	***Total Liabilities - Net***

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 11 Mei 2020, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS$1.407.667 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the middle rates of exchange as of May 11, 2020, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately US$1,407,667 in terms of US Dollar.

38. INFORMASI SEGMEN

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 30).

38. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 30).

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi pengunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari ekposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

	Perubahan tingkat AS$/** ***Change in US$ rate*	**Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/** ***Effect on (loss)/profit before tax expenses***	
31 Desember 2019			***December 31, 2019***
Rupiah Indonesia	+10%	438.519	*Indonesia Rupiah*
Dolar Singapura	+10%	(3.760.173)	*Singapore Dollar*
Euro	+10%	(1.732)	*Euro*
Rupiah Indonesia	-10%	(438.519)	*Indonesia Rupiah*
Dolar Singapura	-10%	3.760.173	*Singapore Dollar*
Euro	-10%	1.732	*Euro*
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Rupiah Indonesia	+10%	299.008	*Indonesia Rupiah*
Dolar Singapura	+10%	(3.700.715)	*Singapore Dollar*
Euro	+10%	(839)	*Euro*
Rupiah Indonesia	-10%	(299.008)	*Indonesia Rupiah*
Dolar Singapura	-10%	3.700.715	*Singapore Dollar*
Euro	-10%	839	*Euro*

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ ***Increase/ decrease in basis point***	**Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/** ***Effect on (loss)/profit before tax expenses***	
31 Desember 2019			***December 31, 2019***
Rupiah Indonesia	+100	13.247	*Indonesia Rupiah*
Dolar AS	+100	2.598.508	*US Dollar*
Dolar Singapura	+100	371.352	*Singapore Dollar*
Rupiah Indonesia	-100	(13.247)	*Indonesia Rupiah*
Dolar AS	-100	(2.598.508)	*US Dollar*
Dolar Singapura	-100	(371.352)	*Singapore Dollar*
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Rupiah Indonesia	+100	6.738	*Indonesia Rupiah*
Dolar AS	+100	3.712.937	*US Dollar*
Dolar Singapura	+100	364.498	*Singapore Dollar*
Rupiah Indonesia	-100	(6.738)	*Indonesia Rupiah*
Dolar AS	-100	(3.712.937)	*US Dollar*
Dolar Singapura	-100	(364.498)	*Singapore Dollar*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.382.972	4.892.976	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.402.128	1.514.555	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	155.692	144.040	*Impaired*
	8.940.792	6.551.571	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(155.692)	(144.040)	*Allowance for impairment losses of receivables*
	8.785.100	**6.407.531**	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

	2019				
	1 tahun atau kurang/ *1 year or less*	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ *More than 1 year to less than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha:					*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	-	-	2.112.640	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	218.199	-	-	218.199	*Related parties -*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	45.447	-	-	45.447	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614	*Related parties -*
Beban akrual	6.989.719	-	-	6.989.719	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	-	-	13.564	*Short-term employee benefits liability*
Pinjaman bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
- Pokok	23.634.274	38.930.709	-	62.564.983	*Principle -*
- Bunga	7.707.618	2.069.305	-	9.776.923	*Interest -*
Utang pembiayaan konsumen	8.790	4.759	-	13.549	*Consumer finance liabilities*
Utang obligasi					*Bonds payable*
- Pokok	37.107.866	-	-	37.107.866	*Principle -*
- Bunga	589.891	-	-	589.891	*Interest -*
	78.693.622	**41.004.773**	**-**	**119.698.395**	

	2018				
	1 tahun atau kurang/ *1 year or less*	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ *More than 1 year to less than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha:					*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	-	-	1.104.529	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	441.153	-	-	441.153	*Related parties -*
Utang lain-lain:					*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	25.333	-	-	25.333	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614	*Related parties -*
Beban akrual	2.876.370	-	-	2.876.370	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	648	-	-	648	*Short-term employee benefits liability*
Pinjaman bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
- Pokok	18.836.489	7.958.342	38.151.989	64.946.820	*Principle -*
- Bunga	3.773.153	3.832.468	2.244.660	9.850.281	*Interest -*
Utang pembiayaan konsumen	7.614	8.448	4.558	20.620	*Consumer finance liabilities*
Utang obligasi					*Bonds payable*
- Pokok	-	36.422.721	-	36.422.721	*Principle -*
- Bunga	1.170.212	104.864	-	1.275.076	*Interest -*
	28.501.115	**48.326.843**	**40.401.207**	**117.229.165**	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2019.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) *Leverage ratio*

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2019	2018	
Total liabilitas	110.414.793	107.255.519	*Total liabilities*
Net worth:			*Net worth:*
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764	*Paid-up capital* -
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730	*Additional paid-in capital* -
- Saham treasuri	(172.911)	(172.911)	*Treasury shares* -
- Saldo laba	(37.803.991)	(29.257.608)	*Retained earnings* -
	39.897.592	48.443.975	
***Leverage ratio* (kali)**	**2,77**	**2,21**	***Leverage ratio (times)***

b) *Gearing ratio*

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2019	2018	
Total liabilitas yang dikenakan bunga:			*Total interest bearing liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	64.946.820	*Long-term bank loans* -
- Utang pembiayaan konsumen	13.549	20.620	*Consumer finance liabilities* -
- Utang obligasi	37.107.866	36.422.721	*Bonds payable* -
	99.686.398	101.390.161	
Net worth	39.897.592	48.443.975	*Net worth*
***Gearing ratio* (kali)**	**2,50**	**2,09**	***Gearing ratio (times)***

Perseroan dan entitas anak mengalami total rugi komprehensif sebesar AS$8.888.306 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan mencatat saldo rugi sebesar AS$37.803.991 pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang dan utang obligasi konsolidasian sebesar AS$62.564.983 dan AS$37.107.866 per tanggal 31 Desember 2019. Perseroan tidak melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga atas jatuh tempo yang telah dijadwalkan dari pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan juga tidak memenuhi batasan tertentu untuk utang obligasi yang disyaratkan di perjanjian perwaliamanatan (Catatan 20). Menurut perjanjian-perjanjian pinjaman bank dan perjanjian perwaliamanatan, para kreditur dan pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta pembayaran pinjaman jangka panjang tersebut dan utang obligasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by net worth.

The Company and its subsidiary incurred consolidated total comprehensive loss of US$8,888,306 for the year ended December 31, 2019, and reported a consolidated accumulated deficit of US$37,803,991 as of December 31, 2019. In addition, the Company has consolidated long-term bank loans and bonds payable of US$62,564,983 and US$37,107,866 as of December 31, 2019. The Company has not made installments on the principal amount of the scheduled maturities of its long-term bank loans and the related interest expense (Note 18), and has also breached certain covenants pertaining to the bonds payable as required under the related trust deed (Note 20). In accordance with the related long-term bank loans agreements and trustee deed, the related creditors and bond holders have right to demand payment of such loans and bonds anytime prior to their maturities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai *("Offshore Support Vessel/OSV")* dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditur untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditur sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 24 Juni 2024, dan menambah fasiltas pinjaman *Trance B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 44).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien. Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil menjual 4 kapal.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS$24.544.844 sampai tahun 2022.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- *The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition Trance B loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Notes 44).*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels. In 2019, the Company has successfully sold 4 vessels.*
- *The Company entered into severals charter vessels owned by the Company with severals companies with total contracts of US$24,544,844 until 2022.*

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah atara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi pengunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between bid and ask price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	10.292.414	10.292.414	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	8.607.907	8.607.907	*Third parties, net -*
- Pihak-pihak berelasi	177.193	177.193	*Related parties -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	80.753	80.753	*Third parties -*
Aset lancar lainnya:			*Other non-current assets:*
- Dana yang dibatasi pengunaannya	580.274	580.274	*Restricted funds -*
Aset tidak lancar lainnya:			*Other non-current assets:*
- Uang jaminan	230.924	230.924	*Security deposits -*
- Dana yang dibatasi pengunaannya	1.534.410	1.534.410	*Restricted funds -*
Total Aset Keuangan	**21.503.875**	**21.503.875**	***Total Financial Assets***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Long-term financial assets and liabilities (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial liabilities measured at fair value through income statements***
Utang obligasi, neto	37.107.866	34.131.667	*Bonds payable, net*
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			***Liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	2.112.640	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	218.199	218.199	*Related parties -*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	45.447	45.447	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614	*Related parties -*
Beban akrual	6.989.719	6.989.719	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.564	13.564	*Short-term employee benefits liability*
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.549	*Consumer finance lease*
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	62.564.983	*Long-term bank loans*
Utang derivatif	511.592	511.592	*Derivative payable*
Total liabilitas keuangan	**109.843.173**	**106.866.974**	***Total financial liabilities***

	2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	8.449.535	8.449.535	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	6.272.338	6.272.338	*Third parties, net -*
- Pihak-pihak berelasi	135.193	135.193	*Related parties -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	364.987	364.987	*Third parties -*
Aset tidak lancar lainnya:			*Other non-current assets:*
- Uang jaminan	200.949	200.949	*Security deposits -*
- Dana yang dibatasi pengunaannya	2.719.111	2.719.111	*Restricted funds -*
Total Aset Keuangan	**18.142.113**	**18.142.113**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial liabilities measured at fair value through income statements***
Utang obligasi, neto	36.422.721	34.658.249	*Bonds payable, net*
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			***Liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	1.104.529	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	441.153	441.153	*Related parties -*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	25.333	25.333	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614	*Related parties -*
Beban akrual	2.876.370	2.876.370	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	648	648	*Short-term employee benefits liability*
Pinjaman bank jangka panjang	64.946.820	64.946.820	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20.620	20.620	*Consumer finance liabilities*
Utang derivatif	629.986	629.986	*Derivative payable*
Total liabilitas keuangan	**106.733.794**	**104.969.322**	***Total financial liabilities***

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar: (lanjutan)

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value: (continued)

- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of December 31, 2019, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 3 Desember 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$9.939.488;

ii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 15 Mei 2019 hingga 4 Mei 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$2.601.576;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until December 3, 2022. For the year ended December 31, 2019, the company recorded revenue of US$9,939,488;

ii) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 15, 2019 to May 4, 2021. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US$2.601,576;

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

iii) Premier Oil Natuna Sea B.V.

Perseroan dan Premier Oil Natuna Sea B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan tanggal 19 Desember 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar US$2.592.893;

iv) BUT ENI Muara Bakau B.V.

Perseroan dan BUT Eni Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 9 Agustus 2017 hingga 13 Oktober 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$1.434.889;

v) PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 22 November 2017 sampai dengan tanggal 21 November 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$863.847;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

iii) Premier Oil Natuna Sea B.V.

The Company and Premier Oil Natuna Sea B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period December 19, 2017, to December 19, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US$2,592,893;

iv) BUT ENI Muara Bakau B.V.

The Company and BUT Eni Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 9, 2017, to October 13, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US$1,434,889;

v) PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

The Company and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from November 22, 2017 until November 21, 2020. For the year ended December 31, 2019, the Company recorded revenue of US$863,847;

42. INFORMASI TAMBAHAN KAS

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi non-kas / *Non-cash transaction*

	2019	2018	
Penghapusan aset tetap	62.361	-	*Write-off fixed assets*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Changes in liabilities arising from financing activities*

	1 Januari 2019/ 1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Fasilitas tambahan/ Addition *facility*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ Foreign *exchange*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pinjaman bank jangka panjang	65.322.138	-	(2.536.300)	-	62.785.838	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20.620	-	(7.763)	692	13.549	*Consumer finance liability*
Utang obligasi	36.422.721	-	-	685.145	37.107.866	*Bonds payable*

	1 Januari 2018/ 1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Fasilitas tambahan/ Addition *facility*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ Foreign *exchange*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pinjaman bank jangka panjang	66.575.888	-	(1.253.750)	-	65.322.138	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	23.526	(2.891)	(15)	20.620	Consumer finance liability
Utang obligasi	37.038.590	-	-	(615.869)	36.422.721	Bonds payable

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Material".
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- *PSAK No. 71: "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customers".*
- *PSAK No. 73: "Leases".*
- *Amendment PSAK No. 1 and PSAK 25: "Definition of Materials".*
- *Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract".*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan atas utang obligasi

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali mengenai utang obligasi. Dalam akta ini para pihak sepakat:

i. memperpanjang tanggal jatuh tempo utang obligasi menjadi tanggal 2 April 2020;
ii. melanjutkan penerapan semua klausa lain yang dinyatakan dalam Trust Deed.

Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.

Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

i. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
ii. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS$1.145.018 dan AS$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
iii. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Amendment of bond payable

On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement Deed in relation with bond payable. In this deed both parties agreed to:

i. extent the maturity date of bond payable to April 2, 2020;
ii. continued applied all other clause stated in Trust Deed.

On April 2, 2020, the Company has settled the bond payable.

Long-term bank loans restructuring

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Suplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long term bank loans, as follows:

i. The maturity date of the long term bank loans will be extended until June 30, 2024.
ii. The amount of past due interest for period period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US$1,145,018 and US$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.
iii. Started February 1, 2019, the interest rate on long term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long term bank loans, on the final maturity date.

44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

iv. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Long term bank loans restructuring (continued)

iv. The outstanding long term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Tahun/ *Year*	**Nilai yang harus dibayarkan/ *Amount to be paid***	**Deskripsi/*Description***
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/*Represents loan installment*
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS$600.000/*In equal quarterly installment of US$600,000*
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS$750.000/*In equal quarterly installment of US$750,000*
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS$1.000.000/*In equal quarterly installment of US$1,000,000*
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS$1.000.000/*In equal qurarterly installment of US$1,000,000*
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/*followed by final installment*	Jumlah cicilan sebesar AS$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/*Installment of US$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date*

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin iii.

v. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.

vi. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
- Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS$20.000.000;
- Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.

vii. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
- perseroan harus melakukan pembayaran pinjaman dari OCBC dari penjualan kapal yang dijaminkan ke OCBC
- mengadakan perjanjian tertulis dengan OCBC untuk mengubah struktur pembayaran, sehingga pinjaman tersebut akan lunas pada Mei 2020.

viii. Pinjaman kepada PT Danamon Indonesia akan dibayar penuh pada tanggal 31 Agustus 2020 sesuai dengan jadwal pinjaman.

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point iii.

v. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.

vi. The financial covenant changes as follows:
- *the Company shall maintain a net-worth not less than US$20,000,000;*
- *the Company shall maintain a leverage ratio at the maximum 5.0 times.*

vii. Repayment of long-term loan from OCBC:
- *the Company shall make repayment of loan from OCBC from the sale of vessel which mortgaged to OCBC;*
- *procure OCBC's written agreement to amend the repayment structure, so that the loan will be fully repaid by May 2020.*

viii. Loan to PT Danamon Indonesia will be fully repaid by 31 August 2020 in accordance with the existing loan schedule.

44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

ix. Mekanisme *cash sweep*:
- Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
- Perseroan berjanji bahwa jumlah total pengeluaran actual atas modal (termasuk biaya docking dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Long term bank loans restructuring (continued)

ix. Cash sweep mechanism:
- *the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.*
- *the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:*

Tahun/*Year*	**Nilai/*Amount***
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Jumlah/*Total*	**9.800.000**

x. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.

xi. mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap yang akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020.

x. the Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.

xi. regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities that will be due on March 31, 2020.

Ketidakpastian ekonomi makro

Operasi Perseroan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan nilai saham di pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Macro-economic uncertainty

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by Government of the Republic of Indonesia.

44. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Ketidakpastian ekonomi makro (lanjutan)

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan Indeks Obligasi Komposit Indonesia (ICBI) kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Macro-economic uncertainty (continued)

As of the completion date of these consolidated financial statements, there have been declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such impacts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

Change in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.